ABSTRAK

Mochamad Islaqhudin Baharsyah. 2017. Peningkatan Pemahaman Karakter Tokoh Pewayangan Punakawan Bahasa Jawa Dengan Menggunakan Media *Wayang Dua Dimensi* Pada Siswa Kelas V Mi Mitahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo. Drs. H. Munawir, M.Ag.

Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman, Bahasa Jawa, Media *Wayang Dua Dimensi*

Latar belakang penulisan ini adalah rendahnya pemahaman mata pelajaran Bahasa Jawa yang dicapai oleh siswa. Kurangnya pengguaan media pembelajaran dalam menerangkan. Sehingga siswa pasif dalam menerima pembelajaran di tambah dengan materi pewayangan yang terkesan kuno sehingga siswa kurang tertatik dengan materi pewangan

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan media pembelajaran *Wayang Dua Dimensi* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi Wayang Punakawan siswa kelas V Mi Miftahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah digunakan media pembelajaran *Wayang Dua Dimensi* pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi Wayang Punakawan siswa kelas V Mi Miftahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo?.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin dengan subjek penelitian 30 siswa dan tempat penelitian di MI Mi Miftahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi 4 tahap. Pada setiap siklus terdiri dari (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. . Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes, lembar observasi aktifitas guru dan siswa, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang diuraikan secara deskriptif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan media *wayang dua dimensi* dalam meningkatkan pemahaman karakter tokoh pewayangan punakawan mata pelajaran bahasa jawa Kelas V di MI Miftahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo dapat dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa telah mencapai indicator di siklus I dan siklus II, yakni dari observasi guru mendapat skor peningkatan dari 83,33 menjadi 88,5. (2). Adanya peningkatan pemahaman karakter tokoh pewayangan punakawan bahasa jawa. Hal ini terbukti dari siklus I mendapat rata rata nilai mencapai 71,66 dengan presentase ketuntasan siswa 50%. Di siklus II meningkat menjadi 80 untuk presentase ketuntasan siswa 73,33 %Nilai rata-rata siswa meningkat 8,34 dan presentase siswa meningkat sejumlah 23,33%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id